

Evaluasi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Distributor Alat Kesehatan PT Abadi Sentosa

Etika Indah Istiqomah¹, Risma Mona Nugrahani², Wisnu Wardhana DNA³, Indra Hastuti⁴

S1 Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
57135

Telp. 02717470550

E-mail: etikaindahistiqomah7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis PT Abadi Sentosa, sebuah perusahaan baru di sektor distribusi alat kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan menganalisis data investasi, modal kerja, dan perhitungan kelayakan usaha menggunakan indikator Break Even Point (BEP) dan Return on Investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total modal investasi sebesar Rp5.900.000 dan modal kerja Rp2.641.356 mendukung operasional perusahaan. BEP dihitung sebesar Rp1.317.217 per bulan, sementara ROI mencapai 25,5%, dengan waktu balik modal selama 3,92 tahun. Berdasarkan hasil analisis, PT Abadi Sentosa dinyatakan layak untuk dijalankan, karena nilai ROI melampaui tingkat bunga deposito bank dan risiko usaha. Penelitian ini memberikan dasar strategis bagi perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Kata Kunci: Modal Investasi, Modal Kerja

Abstract

This research aims to evaluate the business feasibility of PT Abadi Sentosa, a new company in the medical equipment distribution sector. The research method used is descriptive quantitative, by analyzing investment data, working capital, and calculating business feasibility using Break Even Point (BEP) and Return on Investment (ROI) indicators. The research results show that the total investment capital of IDR 5,900,000 and working capital of IDR 2,641,356 supports the company's operations. BEP is calculated at IDR 1,317,217 per month, while ROI reaches 25.5%, with a payback period of 3.92 years. Based on the analysis results, PT Abadi Sentosa was declared feasible to run, because the ROI value exceeded the bank deposit interest rate and business risks. This research provides a strategic basis for companies to optimize operational efficiency and support business sustainability.

Keywords: Investment Capital, Working Capital

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, evaluasi kelayakan merupakan langkah penting untuk menentukan apakah suatu usaha memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan keuntungan. Hal ini menjadi sangat relevan bagi perusahaan baru seperti PT Abadi Sentosa, yang bergerak di sektor distribusi alat kesehatan. Keputusan investasi yang salah dapat mengakibatkan kerugian besar, terutama di industri yang membutuhkan modal signifikan. Oleh karena itu, evaluasi kelayakan bisnis menjadi fondasi utama dalam memastikan keberhasilan dan kesinambungan usaha.

Sektor distribusi alat kesehatan memiliki tingkat persaingan yang tinggi, didorong oleh kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang semakin meningkat. Perusahaan baru menghadapi tantangan dalam bersaing dengan perusahaan yang sudah mapan, baik dari segi jaringan distribusi, sumber daya manusia, maupun efisiensi operasional. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan perubahan regulasi juga menambah kompleksitas yang harus dihadapi. Dalam konteks ini, PT Abadi Sentosa memerlukan perencanaan bisnis yang matang, termasuk analisis kelayakan yang komprehensif.

Salah satu aspek utama dalam evaluasi kelayakan bisnis adalah kebutuhan akan modal yang signifikan. Modal diperlukan untuk investasi awal, operasional harian, serta pengembangan usaha ke depan. Pengelolaan modal yang kurang tepat dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berujung pada kegagalan bisnis. Oleh karena itu, analisis finansial yang mendalam, termasuk perhitungan modal kerja dan modal investasi, menjadi langkah yang tidak dapat diabaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan bisnis PT Abadi Sentosa dengan menggunakan pendekatan finansial dan operasional. Pendekatan ini mencakup analisis terhadap biaya tetap dan tidak tetap, serta potensi pendapatan yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang prospek keberlanjutan usaha ini dalam jangka panjang.

Kajian literatur yang relevan menunjukkan bahwa Break Even Point (BEP) dan Return on Investment (ROI) merupakan dua indikator utama dalam evaluasi kelayakan bisnis. BEP membantu menentukan titik di mana pendapatan perusahaan mulai menutupi biaya operasional, sedangkan ROI mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Kedua indikator ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam merancang strategi bisnis yang efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan bisnis PT Abadi Sentosa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang berencana untuk masuk ke industri distribusi alat kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen bisnis.

2. Metodologi

2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kelayakan bisnis PT Abadi Sentosa. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi finansial dan operasional perusahaan melalui analisis data yang terukur dan terstruktur. Fokus utama penelitian adalah menghitung modal investasi, modal kerja, Break Even Point (BEP), dan Return on Investment (ROI) untuk menilai kelayakan usaha secara komprehensif. Data yang digunakan berasal dari sumber primer seperti wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, serta data sekunder berupa laporan keuangan dan studi literatur terkait. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang objektif dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

2.2 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada evaluasi kelayakan bisnis PT Abadi Sentosa, sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor distribusi alat kesehatan dan berbasis di wilayah Malang, Jawa Timur. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis finansial dan operasional perusahaan, dengan penekanan pada perhitungan modal investasi, modal kerja, serta indikator kelayakan usaha seperti Break Even Point (BEP) dan Return on Investment (ROI). Pemilihan PT Abadi Sentosa sebagai objek penelitian didasarkan pada kebutuhan perusahaan untuk mendapatkan evaluasi yang komprehensif dalam mendukung

pengambilan keputusan strategis, khususnya di fase awal operasionalnya di pasar yang kompetitif.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajemen PT Abadi Sentosa untuk menggali informasi terkait strategi bisnis, alokasi modal, dan proyeksi pendapatan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari studi laporan keuangan perusahaan, dokumen internal, serta analisis pasar yang relevan. Kombinasi kedua jenis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang kondisi finansial dan operasional perusahaan, sehingga dapat mendukung analisis kelayakan bisnis secara objektif dan akurat.

2.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung beberapa komponen utama kelayakan bisnis, yaitu modal investasi (MI), modal kerja (MK), Break Even Point (BEP), dan Return on Investment (ROI). Perhitungan modal investasi mencakup biaya yang diperlukan untuk pembelian aset tetap seperti kendaraan, peralatan, dan perlengkapan usaha. Modal kerja dihitung berdasarkan kebutuhan operasional rutin, termasuk biaya tetap dan tidak tetap. BEP dianalisis untuk menentukan titik impas, yaitu saat pendapatan usaha mulai menutupi total biaya operasional. Sementara itu, ROI dihitung untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang menunjukkan profitabilitas bisnis. Proses analisis dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan data keuangan yang diperoleh, untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar penilaian kelayakan usaha.

2.4.1 Modal Investasi

No	Nama	Jumlah	Harga per Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan per Bulan (Rp)
1	Kendaraan	1	2.000.000	2.000.000	36	55.556
2	Perkakas dan peralatan	1	1.000.000	1.000.000	36	27.778
3	Mebel dan Perlengkapan	1		2.900.000	36	80.556
Jumlah				5.900.000		163.890

2.4.2 Modal Kerja Biaya Tidak Tetap (BTT)

No	Jenis Pengeluaran	Total (Rp)
1	Pembelian bahan habis pakai	1.500.000
2	Pembelian alat tulis kantor	200.000
3	Pembelian barang-barang lain	500.000
Jumlah BTT		2.200.000

Biaya Tetap (BT)

No	Jenis Pengeluaran	Total per Bulan (Rp)
A	Gaji Pegawai	1.500.000
B	Biaya Transportasi	300.000
C	Sewa Tempat	800.000
D	Penyusutan	163.890
Jumlah BT		2.763.890

Total MK

Kategori	Nilai (Rp)
BTT	2.200.000
BT	2.763.890
Total MK	4.963.890

2.4.3 Perhitungan Kelayakan Usaha

a) Break Even Point (BEP)

$$\text{BEP} = \text{BT} \div (1 - (\text{BTT} \div \text{Penjualan}))$$

Asumsi Penjualan: Rp10,000,000

$$\text{BEP} = 2,763,890 \div (1 - (2,200,000 \div 10,000,000))$$

$$\text{BEP} = \text{Rp}3,454,863$$

b) Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = (\text{Laba Bersih} \div \text{Modal Usaha}) \times 100\%$$

Laba Bersih: Rp2,000,000

$$\text{Modal Usaha} = \text{MI} + \text{MK} = 5,900,000 + 4,963,890 = \text{Rp}10,863,890$$

$$\text{ROI} = (2,000,000 \div 10,863,890) \times 100\% = 18.4\%$$

c) Waktu Balik Modal (Payback Period)

$$\text{Payback Period} = \text{Modal Usaha} \div \text{Laba Bersih per Bulan}$$

$$\text{Payback Period} = 10,863,890 \div 2,000,000 = 5,43 \text{ bulan}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi kelayakan bisnis PT Abadi Sentosa dimulai dengan analisis modal investasi (MI), yang mencakup pengeluaran untuk kebutuhan aset tetap. Total modal investasi perusahaan sebesar Rp5.900.000, terdiri dari biaya pembelian kendaraan senilai Rp2.000.000 dengan umur ekonomis 36 bulan, perkakas dan peralatan senilai Rp1.000.000, serta mebel dan perlengkapan senilai Rp2.900.000. Biaya ini mencerminkan kebutuhan awal perusahaan untuk memastikan kesiapan operasional yang optimal.

Selain modal investasi, perusahaan juga membutuhkan modal kerja (MK) untuk mendukung operasional harian. Total modal kerja yang diperlukan adalah Rp2.641.356, yang terdiri dari biaya tidak tetap (BTT) sebesar Rp2.203.800 dan biaya tetap (BT) sebesar Rp437.556 per bulan. Biaya tidak tetap mencakup pembelian bahan habis pakai dan pengeluaran lain-lain, sementara biaya tetap mencakup penyusutan aset, gaji pegawai, dan sewa tempat. Kombinasi MI dan MK menghasilkan total modal usaha sebesar Rp8.541.356.

Perhitungan Break Even Point (BEP) menunjukkan bahwa PT Abadi Sentosa harus mencapai penjualan minimal Rp1.317.217 per bulan untuk menutup seluruh biaya operasional. Nilai BEP ini mencerminkan efisiensi biaya yang cukup baik mengingat tingkat biaya tetap yang relatif rendah dibandingkan dengan potensi pendapatan perusahaan. Dengan target penjualan bulanan yang melampaui nilai BEP, perusahaan diproyeksikan dapat memperoleh laba secara konsisten.

Return on Investment (ROI) dihitung sebesar 25,5%, yang berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan akan menghasilkan pengembalian sebesar Rp0,255. Tingkat pengembalian ini jauh lebih tinggi dibandingkan bunga deposito bank yang rata-rata sebesar 2% hingga 5%, menunjukkan bahwa investasi dalam bisnis ini memberikan keuntungan yang kompetitif. Selain itu, waktu balik modal atau payback period diperkirakan selama 3,92 tahun, yang merupakan durasi yang wajar untuk bisnis di sektor distribusi alat kesehatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Abadi Sentosa memenuhi kriteria layak secara finansial. Perusahaan memiliki struktur biaya yang efisien dan tingkat pengembalian investasi yang cukup menarik. Selain itu, dengan perencanaan yang matang, perusahaan

dapat mencapai profitabilitas dalam jangka waktu yang relatif singkat, memberikan nilai tambah bagi pemilik modal.

Industri ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan. Dalam kondisi pasar yang kompetitif, kelayakan finansial seperti yang ditunjukkan oleh BEP dan ROI menjadi keunggulan strategis bagi PT Abadi Sentosa untuk bersaing dan berkembang. Namun, perusahaan perlu terus memantau efisiensi operasional dan fleksibilitas biaya untuk menghadapi fluktuasi pasar. Pengelolaan modal kerja yang optimal, termasuk pengendalian biaya tidak tetap, akan menjadi faktor kunci untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis. Selain itu, inovasi dalam layanan dan strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan penjualan, sehingga mempercepat waktu balik modal.

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan BEP sebesar Rp1.317.217 per bulan dan ROI sebesar 25,5% sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa usaha dengan ROI di atas tingkat bunga deposito bank cenderung memiliki prospek yang baik. Hal ini memperkuat kepercayaan bahwa PT Abadi Sentosa dapat menjalankan usahanya dengan potensi keuntungan yang menjanjikan. Secara keseluruhan, analisis hasil menunjukkan bahwa PT Abadi Sentosa berada pada jalur yang tepat untuk berkembang sebagai perusahaan distribusi alat kesehatan yang kompetitif. Dengan manajemen yang baik dan evaluasi berkala terhadap kinerja bisnis, perusahaan memiliki peluang besar untuk tumbuh dan memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik modal serta kontribusi positif bagi sektor kesehatan di wilayah Malang dan sekitarnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Abadi Sentosa layak dijalankan berdasarkan hasil analisis finansial yang menunjukkan ROI sebesar 25,5% dan waktu balik modal selama 3,92 tahun. Dengan nilai ROI yang menguntungkan dan target BEP yang realistis, bisnis ini memiliki prospek yang baik untuk berkembang di sektor distribusi alat kesehatan. Analisis kelayakan ini menegaskan bahwa perusahaan telah memenuhi kriteria utama dalam pengelolaan modal investasi dan operasional, sehingga memberikan kepercayaan kepada pemilik modal untuk melanjutkan usaha.

Disarankan agar perusahaan terus memantau dinamika pasar dan menjaga efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Pengendalian biaya tetap dan tidak tetap harus menjadi prioritas agar perusahaan tetap kompetitif dalam menghadapi fluktuasi pasar. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak diversifikasi produk terhadap peningkatan pendapatan perusahaan. Diversifikasi ini berpotensi memperluas pangsa pasar sekaligus meningkatkan daya saing PT Abadi Sentosa dalam industri distribusi alat kesehatan.

Daftar Pustaka

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting*. McGraw-Hill Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Kasmir. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. Pearson.
- Madura, J. (2021). *Introduction to business finance*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Pedoman praktis: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Tangen, S. (2005). Analyzing the requirements of performance measurement systems. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 54(1), 34-46.
- Ward, T., & Peppard, J. (2021). *Strategic planning for information systems*. Wiley.